



DINLOPAS FASILITASI KEGIATAN Pasar Digenjot Jadi Destinasi Wisata

YOGYA (KR) - Dari 32 pasar tradisional yang ada di Kota Yogyakarta, baru beberapa saja yang mampu menjadi destinasi wisata. Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta pun bakal menggenjot agar seluruh pasar mampu menjadi destinasi wisata sesuai ikonnya masing-masing. Terutama bagi pasar yang sudah berhasil direvitalisasi.

Kepala Bidang Pengembangan Dinlopas Kota Yogyakarta, Rudy Firdaus mengungkapkan, pasar yang sudah berhasil menjadi destinasi wisata ialah Pasar Beringharjo, Pasar Klithikan Pakuncen dan Pasar Buah dan Sayur Giwangan. "Kami selalu memfasilitasi kegiatan maupun program promosi agar pasar tradisional di Yogya terus berkembang jadi destinasi wisata," ungkapnya dalam jumpa pers terkait program promosi pasar tradisional, Kamis (21/5).

Program promosi pasar tradisional tersebut berupa jalan sehat susur pasar tradisional, bakti sosial serta pameran batu akik. Susur pasar akan digelar Minggu (24/5) mendatang dari Pasar Klithikan Pakuncen menyusuri Pasar Serangan, Pasar Suryobrantan, Pasar Pathuk, Pasar Senen dan kembali lagi ke Pasar Klithikan Pakuncen. Usai susur pasar dilanjutkan pameran batu akik hingga 31 Mei 2015 di Pasar Klithikan mulai pukul 09.00 hingga 22.00 WIB.

Rudy menambahkan, melalui kegiatan tersebut diharapkan semakin mengenalkan masyarakat terhadap keberadaan pasar tradisional yang ada di Yogyakarta. Selain itu, para pedagang di masing-masing pasar pun dituntut mempercantik kondisi pasar dengan menjaga kebersihan dan kenyamanan pengunjung. "Tahun ini ada Pasar Kranggan dan Pasar Karangwaru yang akan direvitalisasi. Besok harus bisa jadi destinasi wisata," tandasnya.

Terkait tingkat kunjungan ke pasar tradisional, Rudy menyebut terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Khusus Pasar Beringharjo, tahun 2013 rata-rata terjadi 61.575 kunjungan perhari dan 2014 naik jadi 62.427 kunjungan perhari. Sedangkan data keseluruhan di 31 pasar yang lain dari 136 ribu perhari pada 2013 naik menjadi 139 ribu perhari di tahun 2014. "Tidak hanya pengunjung yang naik, tapi juga rata-rata omzet pedagang," tandasnya. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005